

ISSN : 2987-078X  
E-ISSN : **2987-078X**  
DOI : **10.30092/ tabayyun by Crossref**

Volume 04 Nomor 1 Juni 2023,  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

## **REPRESENTASI SIFAT MASKULINITAS PADA TOKOH DALLAS DALAM FILM BELOW HER MOUTH (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

### **REPRESENTATION OF MASCULINITY IN THE CHARACTER DALLAS IN THE FILM BELOW HER MOUTH (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS)**

**Okky Dirgantara Angkasa<sup>1)</sup>, Nurseri Hasnah N<sup>2)</sup>, Jufrizal.<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: [okkydirgantaraangkasa@gmail.com](mailto:okkydirgantaraangkasa@gmail.com)

#### **Abstrak**

Dalam konsep ini, laki-laki identik dengan kekerasan, aktif, agresif, logis, ambisius, dan kuat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna semiotika mengenai sifat maskulinitas pada tokoh Dallas yang terdapat dalam film Below Her Mouth dan menganalisis tanda-tanda apa saja yang terkandung dalam film Below Her Mouth yang berkaitan dengan sifat maskulinitas dari pemaknaan menjadi dua tahapan atau biasa disebut dengan two order of signification, yaitu kajian (Denotation) Denotation dan (Connotation) Connotation, merupakan konsep pemikiran Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, studi literatur dan penelusuran data online. Peneliti menarik kesimpulan bahwa hampir semua kode merepresentasikan maskulinitas dalam film Below Her Mouth. Kode-kode yang muncul seperti kode penampilan, ekspresi dan latar atau latar memiliki arti penting dalam film ini sebagai representasi dari sifat maskulinitas. Kode-kode lain seperti kostum, teknik pengambilan gambar, gestur, tata rias, lighting dan lain sebagainya, berfungsi sebagai pendukung untuk menunjukkan nilai maskulinitas yang ditonjolkan pada karakter Dallas.

**Kata Kunci: Below Her Mouth; Maskulinitas; Representasi; Semiotika; Roland Barthes**

#### **Abstract**

In this concept, men are synonymous with violence, active, aggressive, logical, ambitious and strong. This research was conducted to find out the meaning of semiotics regarding the nature of masculinity in the character Dallas contained in the film Below Her Mouth and to analyze what signs are contained in the film Below Her Mouth relating to the nature of masculinity from the signification into two stages or usually called the two orders of signification, namely the study of (Denotation) Denotation and (Connotation) Connotation, is a concept of Barthes's thought. The data collection techniques used were documentation studies, literature studies and online data searches. Researchers draw conclusions that almost all codes represent masculinity in the film Below Her Mouth. The codes that appear such as code of appearance, expression and setting or background have an important meaning in this film as a representation of the nature of masculinity. Other codes, such as costumes, shooting techniques, gestures, make-up, lighting

and so on, function as a support to show the value of masculinity that is highlighted in the character of Dallas.

**Keywords:** Below Her Mouth; Masculinity; Representation; Roland Barthes; Semiotics

<b>Sejarah</b> Diterima : 7 Juni 2023 Diperbaiki : 7 Juni 2023 Diterima : 7 Juni 2023 Diterbitkan : 30 Juni 2023	<b>Penerbit:</b> Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia  <b>Berlisensi:</b> Karya ini dilisensikan di bawah ALisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. 
--	---

## Pendahuluan

Berbagai media komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan. Di antara media-media tersebut, film menjadi sangat penting bagi publik karena dapat mengintegrasikan dua unsur, yaitu suara dan gambar. Film adalah konsekuensi lain dari budaya yang kehadirannya kini sudah lumrah dalam kehidupan sehari-hari manusia. Pesan-pesan film disampaikan kepada penonton dengan cara halus yang menyentuh hati tanpa menggurui. (Syuhlhaji, 2017: 1).

Film adalah media komunikasi audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di satu lokasi. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh bagi penonton yang dilayaninya; karena sifat audio-visualnya, film dapat menyampaikan banyak hal dalam waktu singkat. Ketika menonton sebuah film, penonton seolah-olah dapat melakukan perjalanan melalui ruang dan waktu, bercerita tentang kehidupan dan bahkan mempengaruhinya. Ada yang menganggap film sebagai media hiburan semata, ada pula yang menganggap film sebagai media yang dapat memberikan pembelajaran kepada penontonnya.

Film adalah istilah etimologis untuk gambar bergerak. Sementara itu, ada yang berpendapat bahwa sinema adalah susunan gambar yang bertempat di seluloid kemudian diproyeksikan dengan menggunakan teknologi proyektor, yang memberikan nafas demokrasi dan dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara. (Widianto, 2015: 2). Tidak jarang pembuat film membuat film berdasarkan pengalaman pribadi atau kejadian nyata yang disajikan ke layar lebar. Sebab,

pada hakekatnya, film selalu merekam dan memotret realitas yang berkembang dan berkembang di masyarakat ke layar. Berbagai tema film diciptakan untuk menghibur dan mengedukasi masyarakat yang menontonnya. Format audio visual film ini dinilai mampu menyentuh perasaan dan moralitas penonton.

Film sering digunakan oleh pembuat film untuk memberikan pelajaran moral yang tersirat kepada penonton film (target penonton). Pesan-pesan tertentu dalam sebuah film dikirim ke penonton untuk dibaca atau diterjemahkan, dan kemudian mengubah pemahaman individu penonton. (Asri, 2020: 74). Maskulinitas merupakan konsep yang muncul sebagai hasil konstruksi sosial laki-laki. Pria diasosiasikan dengan kekerasan, energik, agresif, logis, ambisius, dan kuat dalam pemikiran ini. Rancangan ini juga berarti bahwa ketika seorang laki-laki lahir, ia dibebani dengan berbagai standar, kewajiban, dan harapan keluarga. Hal ini diturunkan dari generasi ke generasi sehingga jika seorang pria ingin menjadi pria sejati, dia harus melakukan apa yang telah dilakukan.

Secara umum, sosok perempuan dalam film selalu digambarkan sebagai sosok yang terkait dengan peran domestik, seperti mengurus dapur, mengasuh anak, berbelanja kebutuhan keluarga, dan sebagainya. Tidak jarang sebagai bawahan laki-laki, misalnya penurut, sekretaris, dan peran-peran lain yang melayani atau membantu kebutuhan laki-laki. Film juga memiliki dampak pada masyarakat. Wanita maskulin biasanya didefinisikan sebagai wanita yang bercita-cita untuk hidup mandiri, kuat, dan memiliki kepribadian yang kuat. Androgini atau transeksualitas bisa disebabkan oleh hal ini. Perilaku androgini terdiri dari dua kata: perilaku dan androgini. Perilaku dan ucapan seseorang yang sifatnya dapat diamati, dijelaskan, dan didokumentasikan oleh individu lain atau mereka yang melakukannya didefinisikan sebagai perilaku.

Wanita maskulin lebih cenderung terlibat dalam aktivitas yang didominasi pria daripada aktivitas yang didominasi wanita secara umum; hobi termasuk olahraga, dan mayoritas teman mereka didominasi laki-laki, yang mengarah ke stereotip di masyarakat atau menandai perempuan. Hal tersebut dapat kita lihat

pada film *Below Her Mouth* dimana Tokoh Dallas memainkan perannya sebagai wanita yang mempunyai sifat maskulinitas. (Syuhlhaji, 2017: 2). Film yang disutradarai oleh April Mullen ini disebut-sebut sebagai satu-satunya film lesbian yang semua anggota tim produksinya adalah perempuan. Mullen menunjukkan bahwa dengan memasukkan perempuan dalam semua aspek produksi, pandangan perempuan akan jujur dan bebas dari obyektifikasi. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneleksi sosok Dallas yang memerankan karakternya sebagai seorang yang mempunyai sifat maskulinitas pada film *Below Her Mouth*. Setelah mempelajari beragam literatur yang bersangkutan dengan sifat Maskulinitas, Beberapa penelitian terdahulu yang signifikan dan terkait dengan analisis Semiotika ditemukan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan bagi peneliti, antara lain sebagai berikut:

Lega Mareta Panduwinata (2012) melakukan penelitian tentang *Representasi Maskulinitas Pada Iklan Energi M-150 Versi "Hero" Di Televisi*. Menurut temuan penelitian, iklan Minuman Energi M-150 edisi "Hero" memuat pesan-pesan tentang nilai-nilai kejantanan. Ini dapat memberikan informasi kepada individu yang menonton iklan tentang cita-cita maskulinitas. Pendekatan *Content Analysis* digunakan sebagai metode pendukung dalam penelitian ini untuk menganalisis isi ceramah penelitian yang dikutip dari artikel, jurnal, dan e-book tentang maskulinitas.

Penelitian ini identik dengan penelitian yang akan dilakukan dimana keduanya sama-sama berbicara tentang sifat maskulinitas. Perbedaannya terletak pada hal yang diteliti. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laki-laki, sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian peneliti yang akan datang adalah perempuan.

Luna Safitri Salsabila (2016) melakukan penelitian tentang *Representasi Perempuan Maskulin Sebagai Pahlawan Terhadap Patriarki Dalam Situs Komedi OK-JEK*. Temuan kajian Situs Komedi OK-JEK ini menunjukkan bahwa perempuan bisa memiliki fitur laki-laki dan hegemoni patriarki dengan

mematahkan stereotipe perempuan. Pendekatan Content Analysis digunakan sebagai metode pendukung dalam penelitian ini untuk menganalisis isi ceramah penelitian yang dikutip dari artikel, jurnal, dan e-book tentang maskulinitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan datang adalah sama-sama membahas penelitian film. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis film yang akan dianalisis. Genre film yang diteliti dalam penelitian ini adalah Komedi, meskipun penelitian peneliti akan berupa film bergenre Lesbi.

Penelitian Sondakh Cinthia Priska (2014) *Maskulinitas di Majalah Pria*. Temuan studi tentang maraknya majalah pria sebagai pionir menunjukkan adanya pergeseran mitos maskulinitas. Publikasi pria saat ini tidak hanya menampilkan pria kasar, kuat, agresif yang tidak peduli dengan daya tarik fisiknya. Sebagai pendekatan pendukung untuk mengkaji isi diskusi penelitian yang dikutip dalam karya ini, metode *Content Analysis* digunakan Artikel, majalah, dan e-book tentang maskulinitas.

Penelitian ini mirip dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama membahas penelitian maskulinitas. Perbedaannya terletak pada hal yang diselidiki. Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah majalah, namun dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah karakter tokoh dalam film tersebut.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, khususnya penggunaan buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan tema penelitian ini, serta pengelolaan data yang ada untuk mencapai kesimpulan yang jelas. Penelitian kualitatif adalah metode studi yang digunakan untuk lebih memahami peristiwa manusia atau sosial dengan mengembangkan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat diartikulasikan dalam kata-kata, memberikan sudut pandang spesifik yang dikumpulkan dari sumber informan, dan melakukan penelitian dalam setting alami. (Fadli, 2021: 35). Akibatnya, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui analisis literatur, buku, dan sumber lainnya, catatan, dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan mengenai

permasalahan yang akan di pecahkan dalam perosesnya, penelitian ini mengangkat data dari hasil mereview film serta dikuatkan dengan menganalisis buku-buku leteratur catatan serta penelitian yang ada kaitan nya dengan "Representasi Sifat Maskulinitas Pada Tokoh Dallas Dalam Film Below Her Mouth".

Data dan tipe data yang digunakan dalam situasi ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Berupa dokumen elektronik, DVD, atau file film; Below Her Mouth dan potongan adegan yang dipilih.

2. Data Sekunder

Berupa dokumen tertulis, khususnya literatur seperti film Below Her Mouth yang dapat ditemukan di internet serta publikasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Data akan dikumpulkan melalui dua cara yang saling berhubungan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Observasi

Pendekatan observasi ini melibatkan peneliti secara langsung dan metodis meneliti objek penelitian dengan menonton film Below Her Mouth di YouTube atau dengan mengikuti tautan, lalu diamati dan diteliti visual, dimana letak sifat maskulinitas pada tokoh dallas dalam film tersebut dan kemudian mencatatnya agar bisa dianalisis sesuai dengan metode penelitian Roland Barthes.

- b. Dokumentasi

Teknik yang tepat untuk mengumpulkan hasil penelitian ini yaitu analisa rekaman film Below Her Mouth, lalu mencari pemaknaan yang mempresentasikan nilai-nilai sifat maskulinitas yang kelihatan pada setiap scane dalam Film Bellow Her Mouth.

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dapat dilakukan dengan

mengorganisasikan data, mendeskripsikannya menjadi potongan-potongan, mensintesis, menyusun menjadi pola, menentukan mana yang signifikan, dan menarik temuan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Semiotika Roland Barthes untuk menentukan makna Denotasi, Konotsi dan Mitos pada Film *Below Her Mouth*, Kemudian menarik kesimpulan. Sehingga menghasikan makna representasi Sifat Maskulinitas Pada Tokoh Dallas Dalam Film *Below Her Mouth* yang ada di youtube atau link film.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

##### **A. Sinopsis Film *Below Her Mouth***

Film *Below Her Mouth* adalah seputar romansa terlarang yang berkembang secara kebetulan antara dua wanita. Mereka adalah Jasmine dan Dallas, dua wanita dari asal dan kehidupan yang sangat berbeda. Semuanya berawal ketika mereka berdua bertemu secara kebetulan di sebuah acara, tetapi siapa yang menyangka bahwa pertemuan kebetulan ini akan mengarah pada ikatan terlarang di antara mereka? Yang sekarang menciptakan kesulitan kedua wanita itu. Karena hubungan yang mereka jalin saat ini menimbulkan komplikasi besar. Meskipun Jasmine dan Dallas menyukai hubungan mereka pada awalnya, kali ini berbeda. Mereka sekarang harus berjuang lebih keras untuk menghindari konsekuensi dari hubungan mereka yang melanggar hukum. *Below Her Mouth* adalah film yang disutradarai oleh April Mullen, dan Stephanie Fabrizi menulis skenarionya. *Below Her Mouth* adalah film drama yang dirilis pada tahun 2016.

##### **B. Profil Film *Below Her Mouth***

Pemutaran perdana Festival Film Internasional Toronto 2016 dari film drama romantis sensual Kanada. Film tersebut dibintangi oleh Natalie Krill sebagai Jasmine dan Erika Linder sebagai Dallas, dua wanita di Toronto

yang bertemu dan menjalin hubungan cinta lesbian yang penuh gairah. Disutradarai oleh April Mullen. Tommie Amber Pirie, Mayko Nguyen, Elise Bauman, Melanie Leishman, dan Sebastian Pigott melengkapi para pemeran. Selama tiga setengah minggu dalam setahun, film tersebut dibuat di Toronto tahun 2015 dengan kru produksi yang semuanya wanita, dan kemudian ditayangkan perdana di festival Internasional Toronto 2016 diikuti dengan perilisasi serentak di Amerika Serikat pada bulan April.

## **2. Pembahasan**

Orang tidak dapat dipisahkan dari paparan film dalam kehidupan biasa. Perkembangan dunia perfilman pun berkembang pesat. Adapun pengertian film sendiri adalah segala bentuk cerita yang mempunyai makna atau pesan yang disampaikan melalui cerita yang diangkat dan genre yang dipakai. Dalam hal akademik, film menjadi kasus yang sangat unik untuk dikaji dengan metode-metode yang dipilih. Ada berbagai pendekatan untuk mengkategorikan film. Pendekatan kategorisasi film yang paling dasar dan banyak digunakan adalah berdasarkan genre.

Film bergenre drama sering menggambarkan kisah, topik, karakter, dan peristiwa kehidupan nyata. Plot film drama mungkin membuat penonton tertawa, menangis, atau keduanya. Karena menggambarkan hubungan cinta yang rusak, film *Below Her Mouth* digolongkan sebagai drama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode semiotika Roland Barthes untuk menganalisis data dan menemukan temuan data berupa penggambaran maskulinitas dalam film *Below Her Mouth*. Film *Below Her Mouth* berfokus pada esensi maskulinitas dengan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes, yaitu Metode analisis denotasi dan konotasi.

Dari analisis yang dilakukan terhadap film *Below Her Mouth* menghasilkan 5 jenis nilai yang menyimbolkan sifat maskulinitas yang penulis telaah berdasarkan signifikansi indikasi yang muncul pada setiap adegan film, antara lain:



1. Dallas sedang berbaring di kamarnya dengan kedua tangan dibelakang kepalanya nya dan posisi baju kemejanya yang dibuka serta lengan baju yang digulung menunjukkan karakter dirinya sebagai perempuan yang memiliki sifat pemberani dan tegas.
2. Dallas sedang berada di sebuah tempat yang sepi, tepatnya di bagian belakang pada sebuah tempat hiburan malam, posisi Dallas yang agak membungkuk dan sambil menghisap rokok, caranya memegang rokok dengan percaya diri dan penuh keyakinan.
3. Penampilan Dallas terlihat ia sedang melakukan pekerjaannya sebagai reparasi rumah, dengan rambut yang dikucir dengan tubuh yang gagah dan kuat, Dallas menggunakan kaos berwarna hitam dengan jeans berwarna hitam dan tas pinggang untuk peralatan kerjanya.
4. Dallas sedang berada di sebuah lingkungan perumahan, terlihat sebuah mobil yang dikendarainya, ia berdiri di depan rumah Jasmine. Pakaian yang dikenakan Dallas adalah baju kemeja berwarna putih dengan memakai jas berwarna hitam dan celana dasar berwarna hitam, posisi Dallas berdiri santai menunggu Jasmine lewat dengan kedua tangan terselip di dalam saku celananya.
5. Dallas sedang berjalan sendirian di tengah perkotaan dan hanya ditemani lampu-lampu yang menyala, dengan rambut yang dikuncir ke belakang, pakaian yang dikenakan adalah kaos putih dengan jaket berwarna hitam dan tangannya dimasukkan ke dalam saku jaketnya, dan kepalanya sedikit menunduk.

Dari temuan analisis tersebut kelima pesan yang muncul dari film *Below Her Mouth*, merepresentasikan nilai sifat maskulinitas yang ada pada tokoh Dallas.

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian pada Dallas sebagai tokoh utama dalam film *Below Her Mouth*, maka didapat beberapa temuan penelitian, yaitu film *Below Her Mouth* membuktikan adanya dekonstruksi gender yaitu sosok perempuan yang mempunyai sifat maskulinitas, yang tegas, hobby merokok, mengkonsumsi minuman berakohol, kuat, mandiri, dan berbeda dari wanita biasanya. Hampir semua tanda merepresentasikan sifat maskulinitas dalam film *Below Her Mouth*. Dalam film ini, indikasi yang muncul seperti penampilan, ekspresi, dan lingkungan atau latar memiliki arti penting sebagai penggambaran sifat maskulinitas. Indikasi lain, seperti pakaian, teknik menembak, gestur, dan sebagainya, menjadi pendukung untuk menonjolkan nilai maskulinitas.

Dari perpaduan tanda-tanda yang saling melengkapi untuk menyampaikan sifat maskulinitas tokoh utama pada film *Below Her Mouth*, maka peneliti menonton film *Below Her Mouth* sesuai dengan susunan tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat, tanda disini juga bisa berupa lagu, dialog, not musik, logo, gambar, ekspresi wajah, hingga gerakan tubuh, yang disebut sebagai dua perintah penandaan. Roland Barthes mengungkapkannya dengan sangat baik. Indikasi yang dikemukakan dalam analisis penelitian di atas dapat dilihat pada video *Below Her Mouth* yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipersepsikan sebagai suatu realitas dan makna yang ingin diberikan dapat ditangkap oleh penonton.

### **Saran**

1. Sebelum membuat judul karya ilmiah sebaiknya pahami dan kaji dulu objek yang akan kita teliti, hal itu untuk menyingkronkan antara judul dan isi penelitian yang telah kita lakukan.
2. Sebaiknya mempelajari film tidak hanya dari segi cerita, tetapi juga metode kamera, editing, dan komponen sinematografi lainnya yang relevan dengan bidang komunikasi.
3. Sebaiknya, untuk mengkaji sebuah film pada penelitian selanjutnya harus mempunyai data yang lengkap sehingga lebih mudah untuk dikaji.

### Referensi

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Armando, Ade. 2020. *Analisis Framing Isi Berita Meme Anies Baswedan Joker oleh Ade Armando pada Media Online detik.com*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah: Palembang
- A.S., HarisSumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulisberita dan feature panduanpraktisjurnalistik professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Biagi, Shirley. 2010. *Pengantar Media Massa Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- Cangara, Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing. Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Cet.VII: Yogyakarta: LKis
- Eriyanto. 2018. *Media dan Opini Publik*. Depok: Rajawali Pers
- Flora, Elina. 2014. *Analisis Framing Berita Capres RI Tahun 2014-2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim*. eJurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2
- Handariastuti, Ruri. 2020. *Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB di Surabaya Raya di Media Online kompas.com dan suarasurabaya.net*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 10 No. 2
- <https://katalisnet.com/pengertian-media-online-jenis-jenis-dan-karakteristiknya/> diakses pada 03 november 2022 pukul 14.00
- <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-massa-serta-jenis-karateristiknya/> diakses pada 03 november 2022 pukul 13.50
- <https://kominfo-media-online-sudah-jadi-kebutuhan-masyarakatdiakses> pada 03 Novemver 2022 pukul 14.10
- <https://inside.kompas.com/about-usdiakses> pada tanggal 03 November 2022 pukul 14.20
- <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/13-portal-berita-online-terbaik-di-indonesia/> diakses pada 25 Oktober 2022, pukul 14:55.
- <https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2019/12/22/media-massa-pengertian-karakter-jenis-dan-fungsi/> diakses pada tanggal 28 oktober 2022 pukul 20.23
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_massa](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa). diakses pada 28 oktober 2022 pukul 20.30

- <https://tribrataneews.kepri.polri.go.id/2019/12/22/media-massa-pengertian-karakter-jenis-dan-fungsi/> diakses pada tanggal 29 oktober 2022 pukul 21.01 WIB
- <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/> diakses pada 30 oktober 2022 pukul 21.00 WIB
- <https://majoo.id/solusi/detail/dokumentasi-adalah> diakses pada 30 oktober 2022 pukul 21.30 WIB
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas.com> pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.00 WIB
- [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/4/T1\\_362012044\\_BAB%20IV.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/4/T1_362012044_BAB%20IV.pdf)
- <https://www.kompas.id/organisasi> diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.14 WIB
- <https://repository.uir.ac.id/4063/7/bab4.pdf> diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.30 WIB
- [https://kc.umn.ac.id/16139/8/BAB\\_II.pdf](https://kc.umn.ac.id/16139/8/BAB_II.pdf) diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.40 WIB
- <https://www.kompas.id> diakses pada 30 maret 2023 pukul : di akses 22.45 WIB
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta: Erlangga
- Indrayanto. 2017. *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Palembang: Noerfikri
- Humassetda. 2019. *Dasar-dasar Jurnalistik*. setda.bulelengkab.go.id diakses pada 29 oktober 2022 pukul 14.35
- Littlejhon, Stephen W. 2018. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika
- Muzzakir. 2020. *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media*. Jakarta: Kencana
- Nugroho, Catur. 2014. *Kontruksi Berita Kontroversi Rancangan Undang-undang Keistimewaan Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi Vol. 2 No. 3
- Observasipenulisdisitus *Kompas.com*, *Okezone.com*, dan *Tempo.com*
- Pan, Zhongdang and Gerald M. Kisocki. 1993. *Framing Analysis: An Approach to News Discourse*. Political communication. Vol. 10 No.1

- Restendy, Muhammad Sinung. 2016. *Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran dalam News Casting*. Jurnal al-Hikmah Vol. 4 No. 2
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suhaimah. 2019. *Analisis Framing tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. UIN Sultan Syarif Kasim: Riau
- Suhandang, Kustandi. 2003. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*. Bandung: Produk dan Kode Etik
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar jurnalistik: teknik penulisan berita, feature, dan artikel*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.